

**PENDAPAT BEBERAPA KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA
(KUA) DI KABUPATEN TABALONG TENTANG UANG
*JUJURAN MENJADI MAHAR***



OLEH :
AKHMAD SAIDI

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

**PENDAPAT BEBERAPA KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA
(KUA) DI KABUPATEN TABALONG TENTANG UANG
JUJURAN MENJADI MAHAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam

**Oleh
Akhmad Saidi
NIM.1201110030**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM KELUARGA
(AHWAL AL-SYAKHSHIYAH)
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt, karena berkat rahmat serta hidayah dan kasih sayang kepada saya, sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini. Sholawat dan salam tak bosan-bosannya kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, pengikut beliau hingga akhir zaman.

Saya persembahkan karya tulis yang sederhana ini sebagai tanda bakti serta terimakasih yang tak terhingga kepada ayahku Abdul Gani, ibuku Masdiah, Nenek ku Aminah (Almh) dan kakak-kakak ku tercinta Syahrudin, Mahriati, M. Fauzi dan Mahriani. Berkat do'a kalian sehingga ananda bisa menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Motivasi dan dorongan untuk ananda yang kuat untuk meraih cita-cita mulia agar mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.

Keluarga besar yang saya sayangi, yang selalu membantu saya selama ini ,mendo'akan, dan mendukung saya, baik itu materi maupun non materi, nasihat dan arahan demi kebaikan masa depan saya nanti. Khususnya teman satu kost yaitu Fauzan, Iqbal dan Yudi. Tidak ketinggalan juga yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Adi Cahyadi.

Terimakasih yang tak terhingga kepada dosen-dosen yang telah ikhlas memberikan ilmunya, nasihat, pengalamannya kepada saya, semoga ilmu dan nasihat tetap melakat dan dapat saya amalkan dalam kehidupan saya sekarang hingga akhir nanti.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dikampus hijau ini dan seluruh sahabat-sahabat jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Al Syakhshiyah) khususnya angkatan 2012 yang saya sayangi dan tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberi dukungan dan do'a.

MOTTO

Sukses adalah Hak saya

Saya harus bekerja keras

Selalu belajar

Tidak pernah menyerah adalah kewajiban saya

Jika JATUH ... BERDIRI lagi

Jika KALAH ... MENCOBA lagi

Jika GAGAL ... BANGUNLAH lagi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله

وصحبه أجمعين

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul:“ Pendapat Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Di Kabupaten Tabalong Tentang Uang *Jujuran* Menjadi Mahar” ini. Guna memenuhi sebagian dari tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Hukum Islam.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga,para sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis. Karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Ahmadi Hasan MH, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra.Hj Yuzna Zaidah,M.H selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Ibu Dra. Hj. Nadiyah Khalid, MH selaku pembimbing satu dan Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH selaku pembimbing dua yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen dan Asisten Dosen, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama perkuliahan sampai menyelesaikan studi di Fakultas Syari'ah ini.
5. Kepala Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syari'ah beserta seluruh karyawannya yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua responden yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mereka kepada penulis mendapat ganjaran pahala di sisi Allah SWT.

Atas segala bantuan, dukungan dan partisipasi dari semua pihak, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah Swt, memberikan catatan amal kebaikan mereka dan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhirnya, penulis mengharap ridho dan karunia-Nya, semoga Allah Swt. Sentiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya di dunia dan akhirat. Serta semoga skripsi ini bermanfaat terhitung sebagai amal ibadah kepada kita semua. *Amin ya robbal Alamin.*

Banjarmasin, 10 Desember 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We

ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'...'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
o	Fathah	a	a
ii	Kasrah	i	i
u	Dammah	u	u

h:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yazhabu فَعَلَ – fa‘ala

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى	fathah dan yā'	ai	a dan i
و	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ا	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla قِيلَ – qila

4. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua.

1) Tā' Marbūtah hidup

Tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

2) *Tā' Marbūtah* mati

Tā' marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah h.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوَضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl
طَالِحَةٌ - talhah

5. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā نَزَّلَ - nazzala

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu
الْقَلَمُ - al-qalamu الْبَدِيعُ - al-badi'u

7. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ - umirtu

2) Hamzah di tengah:

أَخُونَا - akhuzūna

3) Hamzah di akhir:

سَيِّئٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	–	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	–	Fa aufū al-kaila wa al-mizāna
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	–	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِأَبْصَارِ الْمُبِينِ	–	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	–	Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	–	Nasrum minallāhi wa fathun qarib
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	–	Lillāhi al-amru jami'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	–	Wallāhu bikulli syai'in 'alimun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
TANDA PENGESAHAN	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika penulisan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI TENTANG MAHAR.....	14
A. Pengertian Mahar	14
B. Dasar Hukum Pemberian Mahar Dalam Perkawinan.....	17
C. Status Wajibnya Mahar Dalam Hukum Islam	19
D. Syarat-Syarat dan Jenis Mahar Dalam Perkawinan.....	23
E. Pendapat Mazhab Tentang Jumlah Mahar	26
F. <i>Jujuran</i> Tradisi Adat Banjar	31
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Jenis, Sifat Dan Lokasi Penelitian	35
B. Subjek Dan Objek Penelitian	36

C. Data Dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	38
F. Prosedur Penelitian	39
BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil wawancara responden	40
B. Matrik.....	50
C. Analisis data	53
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	